**MODUL AJAR**

**PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU KELAS IV**

**Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa**

**TAHUN 2021**

1. **INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR**

Nama Penyusun : Yessica Kusumohadi S.Ak.,

Institusi : Majelis Tinggi Agama Khonghucu (MATAKIN)

Jenjang : SD

Kelas : IV

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 35 Menit

Kode Modul : KHC\_B\_NOS\_4.11

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Fase Capaian Pembelajaran** : Fase B

**Elemen Pembelajaran** : Sejarah Suci

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
2. Menulis dan memahami arti serta melafalkan 木铎 dengan tepat
3. Menjelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi Kongzi

**Kata Kunci** :

Nabi Kongzi Genta Rohani

**Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat:**

* Meyakini tanda-tanda khusus menjelang wafat Nabi Kongzi.
* Menyebutkan poin-poin delapan keimanan (bachengzhengui).

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**
2. Beriman, Berakhlak Mulia
3. **SARANA DAN PRASARANA**
4. Komputer
5. Internet
6. Ruangan Kelas
7. Proyektor
8. **TARGET SISWA**
9. Siswa reguler
10. Siswa dengan kemampuan belajar tertinggi
11. Siswa dengan kategori lamban belajar
12. **JUMLAH SISWA**

Disarankan jumlah siswa maksimum 28 orang

1. **KETERSEDIAAN MATERI:**

Pengayaan untuk siswa berpencapaian tinggi: **YA**/~~Tidak~~

Alternatif penjelasn, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami

konsep:  **YA**/~~Tidak~~

1. **MODA PEMBELAJARAN:**

* Tatap muka
* PJJ Daring
* PJJ Luring
* Paduan tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

1. **MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN**
2. Materi atau sumber belajar utama :

* Buku Pelajaran Agama Khonghucu Kelas IV
* Buku riwayat hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No.2/3
* Kitab Sishu
* Link download kitab dan buku :<https://pendidikan.matakin.or.id/>
* Playstore app: Kitab Su Si by D’Highest Dream
* Gambar/foto genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.
* Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.

1. Alat dan bahan yang diperlukan :

* Buku tulis
* Alat tulis
* Gelas air mineral bekas atau baru.
* Kertas khusus membuat keterampilan warna kuning untuk membungkus gelas.
* Benang atau tali tipis warna merah dan tusuk gigi untuk mengaitkan benang atau tali.
* Gunting dan lem.
* Cetakan atau tulisan tangan huruf 忠恕 sebesar ukuran gelas berwarna merah.

1. Perkiraan biaya :

* Kitab Su Si (meminjam dari sekolah): Gratis
* Gelas air mineral : Siswa membawa dari rumah
* Kertas warna kuning untuk membungkus gelas : Rp. 20.000 (untuk 28 siswa)
* Benang dan tusuk gigi: Rp. 10.000 (untuk 28 siswa)

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA**

Pengaturan Siswa :**Individu/Berpasangan/Berkelompok**

Metode : Diskusi /Eksplorasi/Permainan

1. **ASESMEN**

**Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara:**

* **Asesmen individu**
* Asesmen kelompok
* Keduanya

**Jenis asesmen yang digunakan guru:**

* Tertulis (tes objektif, esai)
* Performa (presentasi drama, pameran hasil karya)

1. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2x pertemuan x 3JP @ 35 Menit)**

**Pertemuan 1**

* Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
* Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi” dan gubahan Ke Litang/Miao/Kelenteng.
* Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu gubahan Ke Litang/Miao/Kelenteng sambil memegang pundak teman di depannya dan berjalan berkeliling kelas.
* Guru membahas lagu rohani dan gubahan dengan pertanyaan.
* Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tian zhi Muduo
* *Ice Breaking*
* Membuat *Muduo*
* Doa penutup

**Pertemuan 2**

* Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
* Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa bermain “*Muduo* Berbunyi”
* Guru menceritakan riwayat hidup Nabi Kongzi
* Penjelasan Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
* Menulis *hanzi* berserta penjelasannya
* *Ice Breaking*
* Kesempatan siswa untuk bertanya
* Doa Penutup

1. **URUTAN Kegiatan Pembelajaran (3JP @ 35 Menit)**

**Pertemuan 1**

* **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**
* **Pembuka (10 Menit)**
* Memberi salam kepada guru
* membaca doa pembuka dan DelapanPengakuan Iman.
* **Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)**
* Guru mengajak siswa berdiri membentuk lingkaran sembari menyanyi lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”
* Guru mengajak siswa menyanyi lagu gubahan “Ke Litang/Miao/Klenteng” sambil memegang bahu teman depannya dan jalan berkeliling kelas.
* **Kegiatan Inti (75 Menit)**
* **Eksplorasi (20 Menit)**
* Guru membahas lagu rohani dan gubahan dengan pertanyaan:

- “Apakah kalian dapat mengerti artinya?”

- “Apa perbedaan Litang/Miao/Kelenteng?”

* Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya.
* Guru menguraikan tujuan beribadah ke Litang/Miao/Kelenteng dan memotivasi peserta didik untuk rajin berdoa dan bersembahyang, baik di rumah maupun di tempat ibadah.
* **Elaborasi (40 Menit)**

**Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tian zhi Muduo**

* Guru mengajak peserta didik mengamati dan mencari perbedaan dari foto atau gambar genta dan Muduo. Guru mencatat dalam tabel sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis: | Bahan Pembuat | Dibunyikan dengan cara: |
| Genta | Logam | Menarik lidah genta |
| Muduo | Logam | Memukul dengan kayu dari posisi samping |

* Guru menempelkan gambar atau foto tersebut di papan tulis.
* Guru mengajak siswa membuka buku pelajaran dan membaca ayat suci *Lunyu XV:24.*

***Ice Breaking* : Lagu Gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar”**

* Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Kalau Kau S’mangat Belajar” sambil bergandengan tangan

**Membuat *Muduo* dari gelas air mineral**

* Guru bersama peserta didik mempersiapkan bahan membuat *Muduo* berupa gelas air mineral, kertas atau kain, gunting, lem, dan *hanzi zhongshu*. **Konfirmasi (15 Menit)**
* Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
* Guru menegaskan bahwa Nabi Kongzi adalah *Tian zhi Muduo*.
* Siswa diberi tugas di rumah membuat kartu 5 kebajikan.
* Siswa diharapkan bisa bekerja secara individu tanpa melihat buku. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

**Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi**

* Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang Dongzhi!

**Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua**

* Apakah peserta didik dapat menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*?
* Apakah peserta didik dapat memahami makna zhongshu?

**Penutup (10 Menit)**

* Menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”, membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

**Pertemuan 2**

* **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**
* **Pembuka (10 Menit)**
* Memberi salam kepada guru
* membaca doa pembuka dan DelapanPengakuan Iman.
* **Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)**

**Guru mengajak peserta didik bermain permainan MUDUO BERBUNYI**

* Guru membuat 2 grup, grup 1 memulai dengan suatu kalimat dan ditambahkan kalimat Muduo berbunyi, grup 2 menjawab Tian zhi Muduo dan melanjutkan cerita tentang perjalanan Nabi Kongzi.

‐ Grup 1: Hari Dongzhi Nabi mulai perjalanan, Muduo berbunyi …

‐ Grup 2: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid-murid. Muduo berbunyi…

‐ Grup 1: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid mengendarai kereta kuda. Muduo berbunyi…

‐ Grup 2: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid melakukan perjalanan selama 13 tahun. Muduo berbunyi… terus dilanjutkan sampai cerita berakhir.

* **Kegiatan Inti (75 Menit)**
* **Eksplorasi (10 Menit)**
* Guru menunjukkan buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3 dan memperlihatkan gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi Kongzi untuk menunjukkan tugas suci dan kebesaran Tian.
* **Elaborasi (50 Menit)**

**Pengulangan penjelasan Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/ *Tian zhi Muduo***

* Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan menghafalkan ayat Lunyu III:24 dan Lunyu XV:24.

**Penjelasan menulis *hanzi* 木铎**

* Guru mengajak peserta didik untuk mengamati hanzi 木铎.
* Guru menjelaskan arti masing-masing hanzi, mu 木 artinya kayu, duo 铎 artinya genta logam serta melafalkannya.
* Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks dan menulis 木铎 dengan mengajarkan urutan goresan.
* Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.

**Penjelasan Ibadah Hari Raya Dongzhi dan Hari Genta Rohani**

* Guru menunjukkan kalender tanggal 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari.
* Catatan: Dongzhi juga bisa diperingati pada tanggal 21 Desember sesuai perhitungan 24 ragam musim.
* Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting yang diperingati

oleh umat Khonghucu pada tanggal 21 atau 22 Desember tersebut.

**Ice breaking: Lagu Gubahan “Kitab Sishu”**

* Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Kitab

Sishu” dengan membentuk lingkaran.

* **Konfirmasi (15 Menit)**
* Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
* Guru mengulang materi tentang Nabi Kongzi sebagai Tian zhi Muduo, arti zhongshu dan contoh-contoh nyata.
* Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan Tian memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman Tian kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci Tian.
* Guru mengingatkan untuk menghadiri kebaktian Dongzhi pada tanggal 22 Desember di Litang/Miao/Kelenteng masing-masing.

**Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi**

* Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan

sembahyang Dongzhi!

**Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua**

* Bagaimana peserta didik menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*?
* Apa pemahaman peserta didik tentang makna *zhongshu*?
* **Penutup (10 Menit)**
* Menyanyikan lagu gubahan “Bok Tok Telah Berbunyi”, membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

1. **REFLEKSI GURU**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

Apakah kegiatan belajar berhasil? Apa yang menurutmu berhasil? Kesulitan apa yang dialami?

Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik? Dst.

1. **PENILAIAN**
2. **Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran**

* Menjelaskan tentang arti *Muduo.*
* Membedakan bentuk Muduo dengan genta.
* Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.
* Menjelaskan tentang peristiwa selama perjalanan Nabi.
* Menjelaskan tentang makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani.
* Menyebutkan arti dan contoh dari kata zhong/satya dan shu/tepa salira.
* Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 木铎.

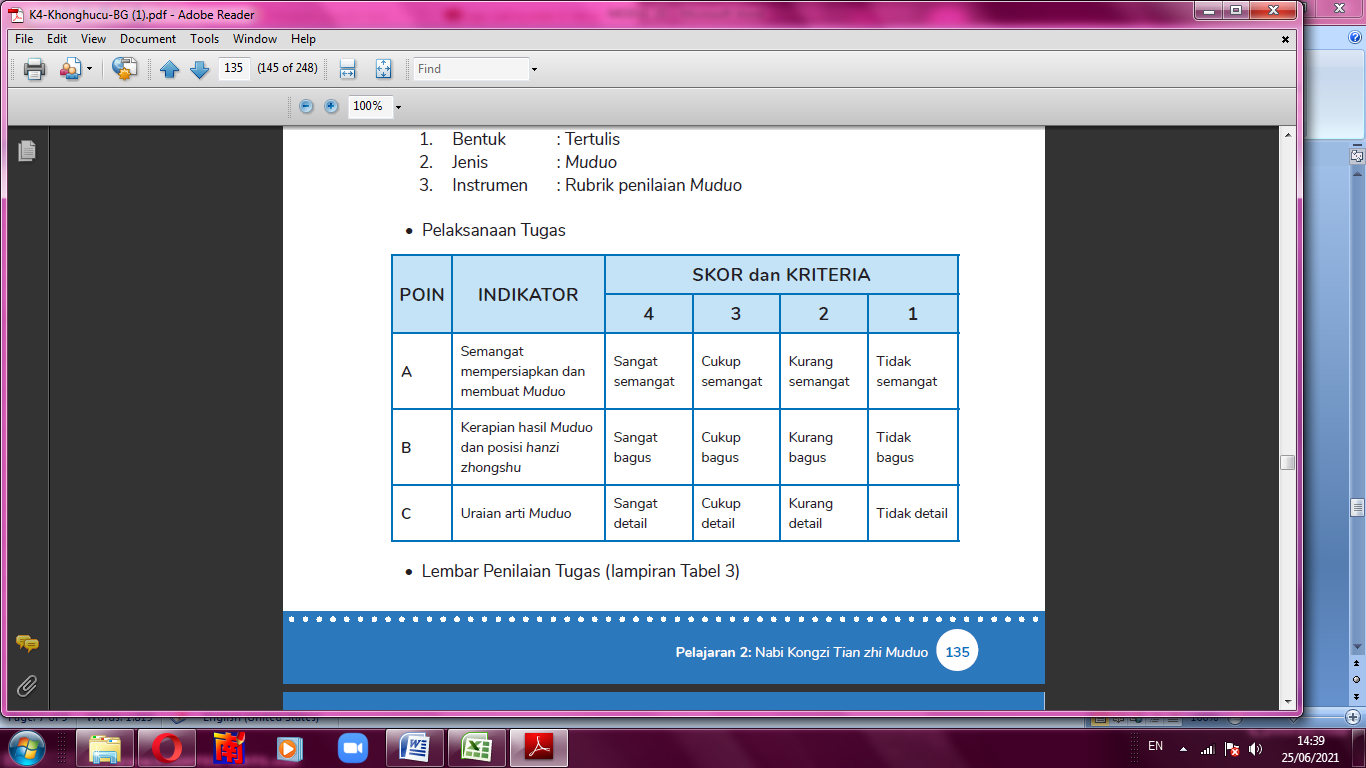
1. **Teknik dan BentukPenilaian**

* Tugas individu
* Penilaian lisan
* Penilaian unjuk kerja

1. **Kriteria Penilaian**

Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran





1. **PENGAYAAN**

(Diberikan pada siswa denganpencapaian hasil belajar tinggi)Bentuk pengayaan untuk siswa dengan kecepatan belajar dan kemampuan belajar yang baik bisa membuat deskripsi singkat tentang pengalaman pribadinya sebagai *Tian Zhi Muduo* di lingkungan sekitarnya.

1. **REMEDIAL**

(Diberikan pada siswa kemampuan Belajar yang membutuhkan Pendampingan)

Mencari ayat di kitab *Sishu* tentang cita-cita Nabi Kongzi.

1. **REFLEKSI SISWA**

Mengadakan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan

terkait materi yang telah dipelajari, misalnya ;

1. Bagaimana perasaanmusetelah mengikutipelajaran hari ini?

2. Apakah kamu telahmengerti semua?

3. Bagian mana yang palingkamu sukai?

4. Apa yang tidak kamusukai di materi ini?

5. Apakah kalian bersediamengikuti materiberikutnya?

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Kitab Sishu, 2018. Kitab Suci Agama Khonghucu, Kementerian Agama

Republik Indonesia.

Kitab Shujing, 2017. Kitab Suci (Kitab Dokumen Sejarah Suci) Agama Khonghucu,Kementerian Agama Republik Indonesia.

Lany, Budi, 2010, Aku Seorang Junzi, Pusat Perbukuan Kementerian

Pendidikan Nasional, Jakarta.

Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia.

Budi, Lany, 2015, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Pusat

Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdibud, Jakarta.

Deskripsi Profil Pelajar Pancasila, 2020. Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia.

1. **GLOSARI**

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)

genta rohani (Tian zhi Muduo)

tepa salira: toleransi

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: dien ce mu tuo)

genta rohani Tuhan

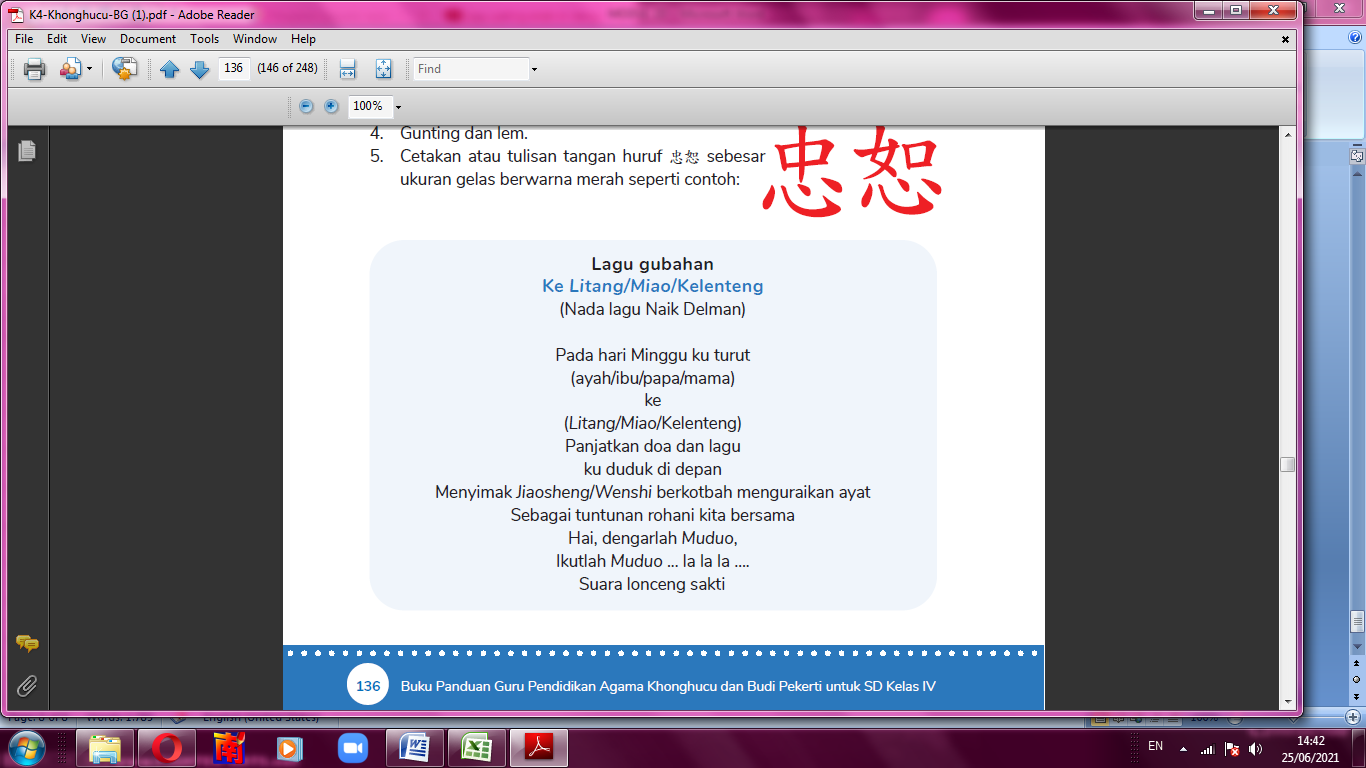
zhōng 忠 (baca: cung)

satya

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)

satya dan tepasarira

1. **LEMBAR KERJA SISWA (BILA ADA)**
2. **BAHAN BACAAN SISWA (BILA ADA)**
3. **BAHAN BACAAN GURU (BILA ADA)**

****

**Penjelasan Litang/Miao/Kelenteng**

Litang 礼堂, li (baca li) 礼 dalam hal ini artinya upacara, tang 堂 (baca thang) artinya aula/tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, Litang adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi Kongzi yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:

• ….. Miao, sesuai dengan nama tempat ibadah.

• Kongmiao 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.

• Wenmiao 文庙, wen 文 dalam hal ini artinya kebudayaan/kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia Wenmiao hanya ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. Wenmiao juga tersebar di seluruh dunia antara lain di Qufu, Beijing, Datong, Vietnam, Yokohama-Jepang. Kekhasan Wenmiao adalah adanya Shenzhu atau papan arwah yang

bertuliskan nama Nabi Kongzi beserta murid-muridnya. Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988). Kelenteng adalah sebutan rumah ibadah di Indonesia merupakan tempat

untuk menghormati beberapa Shenming dari agama Khonghucu, Tao maupun Buddha, maka beberapa kelenteng disebut TRIDHARMA artinya 3 ajaran tersebut. Di dalam beberapa kelenteng juga terdapat Litang yang digunakan khusus untuk kebaktian oleh umat Khonghucu.

1. **MATERI PENGAYAAN (BILA ADA)**
2. **MATERI UNTUK SISWA YANG KESULITAN BELAJAR BILA ADA)**